

**AKTIVITAS EKONOMI ILEGAL DI KAWASA PERBATASAN
INDONESIA - REPUBLIK TIMOR LESTE
(STUDI KASUS KABUPATEN MALAKA)
SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan**



**OLEH
FRANSISKA FRIDOLIN GOMES
NIM: 41121054**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSISAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Kupang, 25 Juni 2025

AKTIVITAS EKONOMI ILEGAL DI KAWASA PERBATASANINDONESIA -
REPUBLIK TIMOR LESTE(STUDI KASUS KABUPATEN MALAKA)

Diajukan Oleh:

Fransiska Fridolin Gomes

NIM 411 21 054

DIPERIKSA OLEH:

PEMBIMBING I



Dr. Urbanus Ola, M.Si

NIDN. 0818106401

PEMBIMBING II



Yohana Fransiska Medho, S.IP.,M.I.P

NIDN. 1526029501

DISETUJUI OLEH:

KETUA PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN



Eusabius Sêparera Niron, S.IP.,M.I.P

NIDN. 1527128301

DISAHKAN OLEH:

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Drs. Frans Bapa Tokan, MA

NIDN. 0811116701

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fransiska Fridolin Gomes

No Registrasi : 41121054

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **Aktivitas Ekonomi Ilegal Di kawasan Perbatasan Indonesia – Timor Leste (studi kasus kabupaten malaka)** adalah karya saya sendiri dan belum pernah di publikasikan oleh saya maupun orang lain. Narasi dan teks yang termuat didalamnya adalah teks saya sendiri, kecuali kutipan orang lain yang dituliskan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari, ditemukan adanya pelanggaran dari yang saya nyatakan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, Juni 2025



Fransiska Fridolin Gomes

MOTTO

“Ora Et Labora”

**Doakan Apa Yang Kamu Kerjakan,
Kerjakan Apa Yang Kamu Doakan.**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kepada sumber segala kasih dan karunia, sumber pengetahuan, sumber inspirasi dan sumber kekuatan selama proses penulisan skripsi ini. Dialah Allah Bapa, Allah Putra dan Allah Roh Kudus yang selalu menyertai penulis dalam berbagai hal dan memberikan semuanya indah pada waktunya.

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti cinta yang tiada tara kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, Bapak Jose Gomes dan Mama Celeste de Almeida, yang telah memberikan kasih sayang, nasihat serta motivasi yang memenuhi kebutuhan penulis, serta dukungan doa yang tiada henti selama penulis menjalani proses perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala usaha dan kerja keras demi memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Harapan yang selalu ada di setiap doa penulis, semoga Tuhan senantiasa menyertai dan memberkati Bapa dan Mama.
2. Kakak saya Aldy Gomes dan KK Tinu, terima kasih atas perhatian, bantuan, serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis dalam setiap tahap perjalanan akademik ini. Kalian adalah bagian penting dalam keberhasilan ini.
3. Sepupu saya, Kaka Ina Castro, yang telah dengan tulus dan setia menemani penulis pulang-pergi selama proses penelitian. Terima kasih atas kehadiran dan dukunganmu yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan cinta-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul:

“Aktivitas Ekonomi Ilegal di Kawasan Perbatasan Indonesia–Timor Leste (Studi Kasus Kabupaten Malaka)”, sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, arahan, dan doa dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi selama proses penyusunan skripsi ini:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Dr. Urbanus Ola, M.Si selaku Pembimbing I, dan Yohana Fransiska Medho, S.IP., M.I.P selaku Pembimbing II, yang dengan segala kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berarti dalam proses penyempurnaan skripsi ini.
5. Eusabius Seperera Niron, S.IP., M.I.P selaku Penguji I, dan Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku Penguji II, yang telah memberikan masukan berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku Penasihat Akademik, yang telah membimbing penulis selama masa studi dari awal hingga akhir.

7. Seluruh staf pengajar Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Ibu Tata Usaha bersama staf yang selalu setia memberikan pelayanan administrasi dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Pemerintahan angkatan 2021 FISIP UNWIRA, yang selalu memberikan semangat dan kebersamaan, khususnya dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
10. Kepala Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT, Kepala PLBN Motamasin, Kesubbag PLBN Motamasin, serta para pegawai yang telah membantu penulis dengan memberikan data dan informasi penting selama proses penelitian.
11. Para informan dari masyarakat dan aparat di kawasan perbatasan Motamasin yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam proses wawancara.
12. Untuk sahabat-sahabat penulis: Kaka Dorce, Siane, Nita, Silva, Arika, Gundis, Kaka Ista, Kak Ernes, dan Herlis, terima kasih atas dukungan, motivasi, serta kebersamaan selama ini.
13. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih atas setiap doa, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya, terutama dalam pengembangan pengetahuan terkait aktivitas ekonomi ilegal di kawasan perbatasan.

Kupang, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

COVER DEPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRAC.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 . Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1. Tinjauan Pustaka.....	11
2.1 Landasan Konseptual.....	14
2.2.1. Aktivitas Ekonomi Ilegal di wilayah perbatasan antar Negara.....	14
2.2.2. Perspektif Pengelolaan Perbatasan.....	15
2.2.3. Prinsip-prinsip Pengelolaan Perbatasan.....	17
2.2.4. Permasalahan di Wilayah Perbatasan	19

2.2.5. Pengelolaan Batas Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan	20
2.2.6. Jenis Praktik Ekonomi Ilegal.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Penentuan Metode Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.3 Variabel dan Indikator Penelitian.....	25
3.4 Penentuan Informan.....	26
3.5 Jenis Data.....	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	30
4.1. Deskripsi Wilayah.....	30
4.1.1. Gambaran Umum Kabupaten Malaka.....	30
4.1.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Malaka.....	32
4.1.3. Deskripsi Wilayah Desa Alas.....	33
4.1.4. Lokasi Penelitian.....	35
4.2 Deskripsi Obejk Penelitian.....	35
4.2.1. Kondisi Sosial dan Ekonomi.....	35
4.2.2 Tata Kelola Wilayah Perbatasan.....	40

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
5.1 Praktik Ekonomi Ilegal di Wilayah Perbatasan.....	49
5.1.1. Praktik Perdagangan Ilegal.....	50
5.1.2. Praktik Penyelundupan di Perbatasan.....	53
5.2 Faktor Pendorong Praktik Aktivitas Ekonomi Ilegal di Perbatasan.....	59
5.2.1 Faktor Internal.....	60
5.2.2. Faktor Eksternal.....	67
BAB VI PENUTUP.....	71
6.1 Kesimpulan.....	71
6.2 Saran.....	72
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	76

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Aktivitas Ekonomi Ilegal di Kawasa Perbatasan Indonesia - Republik Timor Leste (Studi Kasus Kabupaten Malaka) bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas ekonomi di wilayah perbatasan dan faktor- faktor pendorong aktivitas ekonomi ilegal di wilayah perbatasan. Variabel utama dalam penelitian ini adalah Aktivitas Ekonomi Ilegal di Kawasa Perbatasan Indonesia - Republik Timor Leste.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk memahami fenomena Aktivitas Ekonomi Ilegal di Kawasa Perbatasan Indonesia - Republik Timor Leste di Kabupaten Malaka yang terletak di pulau Timor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis praktik ekonomi ilegal dan penyelundupan barang di PLBN Motamasin, Kabupaten Malaka yakni Perdagangan tanpa regulasi : Jual beli di pasar tradisional tanpa pengawasan pemerintah.- Penggunaan mata uang asing dalam transaksi lintas batas tanpa izin. Perdagangan usaha mikro beras, minyak goreng. Selain itu ada juga kosmetik, obat- obatan yang tidak memiliki izin edar atau dijual secara ilegal dan barang antik yang diselundupkan dari luar negeri tanpa ijin edar atau pajak yang belum dibayar. Perdagangan elektronik yang diselundupkan dari luar negeri seperti Handphone, dan laptop dan juga ditemukan juga satwa liar yang sering diperdagangkan di daerah perbatasan antara lain burung, reptil dan mamalia. Faktor pendorong yang menyebabkan terjadinya praktik ekonomi ilegal dan penyelundupan barang di PLBN Motamasin, Kabupaten Malaka faktor internal dan eksternal; faktor internal seperti faktor masyarakat, faktor sarana dan prasarana, sosial budaya, faktor

hukum dan pengawasan, faktor ekonomi dan faktor geografis. Sedangkan faktor internal ,permintaan pasar, harga yang tidak kompetitif dan keterlibatan jaringan criminal

Praktik ekonomi ilegal dan penyelundupan barang di PLBN Motamasin, Kabupaten Malaka, terjadi dalam berbagai bentuk seperti perdagangan tanpa regulasi, penggunaan mata uang asing tanpa izin, peredaran barang tanpa izin edar, serta perdagangan satwa liar. Faktor-faktor pendorongnya mencakup faktor internal seperti kondisi sosial ekonomi masyarakat, lemahnya pengawasan, keterbatasan infrastruktur, serta faktor eksternal seperti permintaan pasar, harga yang tidak kompetitif, dan jaringan kriminal lintas negara. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan penguatan pengawasan di jalur perbatasan tidak resmi, kerja sama lintas lembaga dan negara, pemberdayaan ekonomi masyarakat perbatasan melalui sektor legal, serta peningkatan sosialisasi mengenai dampak negatif dari praktik ekonomi ilegal.

Kata Kunci: Ekonomi Ilegal, Perbatasan, Penyelundupan, Pengawasan, PLBN Motamasin.

ABSTRACT

This study, titled *Illegal Economic Activities in the Border Area Between Indonesia and the Democratic Republic of Timor-Leste (Case Study: Malaka Regency)*, aims to identify and analyze the forms of illegal economic activities taking place in the border region, as well as the driving factors that contribute to these activities. The main variable in this research is the phenomenon of illegal economic activity along the Indonesia–Timor-Leste border, which includes both internal and external factors. The study adopts a qualitative descriptive method to gain a deeper understanding of the illegal economic practices occurring in Malaka Regency, located on Timor Island.

The findings reveal that various forms of illegal trade and smuggling are prevalent at the PLBN (Border Crossing Post) in Motamasin, Malaka Regency. These include unregulated trade activities such as buying and selling in traditional markets without government oversight, the use of foreign currency in cross-border transactions without authorization, and small-scale trading of essential goods like rice and cooking oil. The study also identified the illegal distribution of cosmetics and pharmaceuticals without official permits, the smuggling of antiques from abroad without clearance or tax payment, and the illicit trade of electronic goods such as mobile phones and laptops. Moreover, wildlife trafficking—particularly involving birds, reptiles, and mammals—was found to be a common occurrence in this border region.

The factors that drive these illegal economic activities are divided into internal and external categories. Internal factors include community-related issues, lack of infrastructure, socio-cultural norms, weak law enforcement and monitoring, economic

challenges, and geographical conditions. Meanwhile, external factors involve market demand, uncompetitive domestic pricing, and the existence of transnational criminal networks operating in the area.

To effectively address these issues, the study recommends strengthening monitoring and supervision at unofficial border routes, enhancing collaboration between relevant institutions and neighboring countries, empowering local border communities through legal economic opportunities, and increasing public education and awareness about the negative impacts of illegal economic activities.

Keywords: Illegal Economy, Border, Smuggling, Supervision, PLBN Motamasin